

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

The Jakarta Mania atau *The Jak Mania* merupakan salah satu supporter pendukung *club* sepak bola di Indonesia, sesuai dengan namanya kelompok supporter ini mendukung *club* sepak bola Persatuan Sepak Bola Indonesia Jakarta (Persija). *The jak mania* adalah kelompok *suporter* yang tersebar dan memiliki daya tarik bagi masyarakat, khususnya kelompok anak muda. Kelompok ini yang turut mengeksplorasi bentuk dukungannya dengan cara bergabung kedalam kelompok supporter *the jak mania*.

The Jak Mania pernah mengalami konflik yang meruncing hingga berdampak kepada perpecahan di tubuh *Jakmania*. Konflik internal *Jak Mania* pernah terjadi sehingga *Jak mania* terpecah menjadi dua kubu, yakni kubu *The Jak Mania* pusat dan kubu orang-oren(O2). Perpecahan dua kubu *The Jak Mania* ini mengakibatkan pertikaian yang dampaknya turut dirasakan Masyarakat. Berkaca dari perpecahan tersebut, sebagai seorang koordinator, sudah sepatutnya sigap dalam melihat perselisihan yang rentan memicu konflik internal, dan melakukan antisipasi agar tidak sampai terjadi perpecahan kepada semua anggota.(Informan Hendry 2018)

Konflik internal dalam kelompok supporter tidak hanya terjadi di *the jak mania*. Beberapa kelompok lain misalnya, perserikatan Sepakbola Sleman (PSS) yang terbagi menjadi dua kubu supporter yakni *Slemania* di tribun utara dan *Brigata Curva Sud(BCS)* tribun selatan, dengan bermunculan keributan dari dua kubu

tersebut manajemen PSS Sleman mengambil sebuah keputusan dimana pertemuan antar dua kubu dengan membuat *memorandum of understanding* (MOU) yang di hadiri bimbingan masyarakat polri, selanjutnya pada 24 april 2013 sebuah momen menarik untuk pertama kalinya antara tribun utara dan selatan membuat kolaborasi dan menyanyikan yel-yel untuk semangat kepada tim. (<http://www.rumahbacakomunitas.org/mengurai-konfli-supporter-ala-pss-sleman/> diakses pada 19/4/2018 21:50 WIB)

Selanjutnya dalam kelompok suporter persebaya juga sempat mengalami konflik internal dalam komunitas *bonek* juga dijelaskan mengenai pemecahan masalah dalam konflik internal. (Kamal, 2014) Perpecahan dan perselisihan yang terjadi di dalam tubuh Persatuan sepak bola surabaya persebaya telah menyebabkan terpecahnya komunitas Bonek dalam mendukung tim Persebaya. Adanya dualisme kepemimpinan di dalam kepengurusan Persebaya telah menyebabkan konflik internal yang berkepanjangan. selama kurun waktu tiga tahun lamanya konflik internal yang terjadi daam kepengurusan Persebaya(<http://journal.unair.ac.id/downloadfullpaperskomunitas7735c8d219full.pdf> diakses pada 19/4/2018 21:50 WIB).

Berdasarkan kutipan diatas konflik internal dalam kelompok suporter menyebabkan dampak negatif bagi kelompoknya, dalam konflik internal hal yang paling mudah terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya menyangkut fanatisme, cinta golongan/kelompok, perbedaan persepsi individu. sejalan dengan konflik terjadi didalam kelompok *the jak mania*.

Menurut konflik adalah segala macam interaksi pertentangan atau antagonistik antara dua pihak atau lebih. Selanjutnya menurut kamus besar bahasa

Indonesia konflik yaitu proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan, tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku. Dalam pengertian lain, konflik adalah merupakan suatu proses sosial yang berlangsung dengan melibatkan orang-orang atau kelompok-kelompok yang saling menantang dengan ancaman kekerasan. (Dwi & Suyanto, 2005:68)

Dapat disimpulkan bahwa konflik adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh antar individu atau kelompok yang melakukan interaksi terhadap antar anggota atau masyarakat dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan cara saling menantang dengan ancaman kekerasan.

Saat ini upaya dalam penanganan dan pencegahan konflik dalam kelompok *the jak mania* Cipinang terus menerus diupayakan dalam kepengurusan *the jak mania* Cipinang, dalam mengurangi konflik ini bukan hanya ketua umum dan koordinator wilayah saja namun juga merupakan tanggung jawab dari masing-masing anggota yang terlibat didalam keanggotaan dan diharapkan untuk bersama peduli terhadap anggota kelompok. Untuk mencegah timbulnya konflik yang ada perlu diberikan adanya informasi mengenai faktor apa saja yang bisa menimbulkan konflik kepada anggota lainnya, serta efek yang ditimbulkan.

Dalam mengatasi konflik internal yang ada maka didirikanlah *the jak mania* Cipinang yang bertujuan menyatukan antar anggota dalam melakukan hal positif dengan membangun kesadaran bersama dalam kelompok, sehingga dalam melaksanakan kegiatan tidak terjadi konflik internal yang dapat membuat perpecahan dalam kelompok. Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan secara berkala yang dilakukan oleh pengurus *the jak* Cipinang berguna membangun hubungan yang lebih erat antar anggota.

The jak mania Cipinang adalah sebuah komunitas/ kelompok yang berada di wilayah Cipinang yang berguna menyatukan masyarakat yang berada pada wilayah cipinang yang memiliki kegemaran yang sama dalam kecintaannya terhadap klub sepak bola Persija dan sebagai pemersatu anak-anak muda *the jak mania* Cipinang melakukan hal yang positif didalamnya.

Sejak pertama kali didirikan pada tahun 2000 oleh Jawil dan telah digantikan oleh Hendry Herdiawan pada tahun 2015 lalu yang bertugas sebagai seseorang dalam kelompok suporter atau koordinator wilayah Cipinang dan memberikan informasi kepada anggotanya sekaligus orang yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan anggota termasuk dalam pencegahan konflik yang besar kemungkinan muncul antar anggota. Pencegahan konflik yang dilakukan oleh koordinator wilayah menggunakan komunikasi antar personal. Komunikasi antar personal atau antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik secara seketika (Syaiful, 2009:18).

The Jak mania Cipinang memiliki beberapa kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan seperti: 1) nonton bareng adalah agenda rutin yang dilakukan oleh kelompok suporter dalam setiap pertandingan; 2) touring adalah salah satu dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh *the jak* cipinang; 3) perayaan hari jadi *the jak mania* Cipinang merupakan agenda tahunan; 4) kopi darat (kopdar) adalah kegiatan yang dilakukan rutin oleh koordinator wilayah dan sub koordinator wilayah yang biasanya membahas kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan dan juga membahas mengenai kendala apa saja yang terjadi dalam kepengurusan. (Informan Hendry, 2018)



Gambar 1.1 potong tumpeng perayaan hari jadi ke 18 tahun



Gambar 1.2 foto bersama the jak mania Cipinang saat touring di Bantul



Gambar 1.3 kopdar antara koordinator wilayah dan sub koordinator

The jak mania cipinang sudah aktif selama delapan belas tahun dan telah memiliki 600 anggota yang terdaftar dalam kepengurusan *the jak mania* Cipinang yang dimana besar kemungkinan terjadinya kesalahpahaman antar individu dan mengakibatkan konflik didalam kelompok secara berkelanjutan yang tidak mungkin menjadi konflik yang besar dalam internal *the jak mania* Cipinang. Dalam hal ini upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah seorang koordinator wilayah agar tidak meluas demi keharmonisan di dalam *the jak mania* Cipinang.

Berdasarkan paparan diatas, penulis memfokuskan penelitian lebih lanjut tentang “Upaya *the jak mania* Cipinang dalam mencegah dan mengatasi konflik internal (studi deskriptif upaya *the jak mania* Cipinang dalam mengatasi dan mencegah konflik internal)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka penelitian ini memfokuskan pada Upaya *the jak mania* Cipinang dalam mengatasi dan mencegah konflik internal (studi deskriptif upaya *the jak mania* Cipinang dalam mengatasi dan mencegah konflik internal).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Selanjutnya berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas maka pertanyaan yang muncul adalah:

1. Bagaimana upaya *the jak mania* Cipinang dalam mengatasi dan mencegah konflik internal antar anggotanya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya *the jak mania* Cipinang dalam mencegah dan mengatasi konflik internal.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

- 1) Dapat memberikan pengembangan dalam ilmu komunikasi
- 2) Dapat dijadikan *referensi* bagi penelitian yang akan datang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Upaya *the jak mania* Cipinang dalam mencegah dan mengatasi konflik internal.